

b) Kerjasama

Bagian ini memuat mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama UPPS yang relevan dengan program studi yang diakreditasi serta memiliki bukti sah pelaksanaan kerjasama untuk memberikan peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi dan fasilitas pendukung, memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra, dan menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan.

Kebijakan di dalam kegiatan kerjasama di UPPS diatur dalam pedoman kerja sama Universitas PGRI Palembang Nomor : 0268/R.C.2/UNIV-PGRI/2017. Pelaksanaan kerja sama selalu berlandaskan kepada empat hal, yaitu mutu kegiatan kerjasama, relevansi kegiatan kerjasama, produktifitas kegiatan kerjasama, dan keberlanjutan kegiatan kerjasama. Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi, serta mencapai tujuan dan sasaran, maka pengelolaan kerjasama di Universitas PGRI Palembang ditangani oleh bidang kerjasama pada tingkat Universitas PGRI Palembang, sedangkan di tingkat fakultas ditangani oleh Kasubag Kemahasiswaan dan kerjasama.

2) Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan.

Dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan pada UPPS FT tertuang pada aturan Universitas PGRI Palembang berlandaskan pada pedoman kerja sama Universitas PGRI Palembang Nomor: 0268/R.C.2/UNIV-PGRI/2017. Perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi civitas akademika Universitas PGRI Palembang.

3) Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevan dan kemanfaatan kerja sama.

Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan Universitas PGRI Palembang memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada

serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung Universitas PGRI Palembang dan terus berupaya memperbaiki kegiatan kerjasama, walaupun saat ini sebagian besar kerjasama yang dilakukan paling banyak dengan instansi/lembaga regional dan nasional, tetapi demi meningkatkan kualitasnya, dan perbaikan pemahaman maka terus diupayakan kerjasama dengan lembaga/instansi kerjasama internasional.

b) Peningkatan Mutu Kegiatan Kerjasama

Kurun waktu 3 tahun terakhir, kegiatan kerjasama yang relevan semakin membaik. Kerjasama dilakukan bidang pendidikan, penelitian dan PkM mengalami peningkatan mutu yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari output kerjasama yang semakin aplikatif dan menjadi program kerja secara berkesinambungan. Demikian halnya berbagai kegiatan seminar dan pelatihan yang dilakukan oleh berbagai instansi bekerjasama dengan Universitas PGRI Palembang, memotivasi para dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan publikasi karya ilmiah.

Memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra. Akuntabilitas pelaksanaan Tri Dharma dan kerjasama perguruan tinggi diwujudkan dalam bentuk keefektifan pemanfaatannya untuk memberikan kepuasan pemangku kepentingan terutama peserta didik. Kebijakan Universitas PGRI Palembang di bidang kerjasama tertuang di dalam statuta Universitas PGRI Palembang yang bertujuan untuk saling meningkatkan kinerja dalam rangkai memelihara, membina, memberdayakan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Manfaat Kerjasama.

Kerjasama yang baik akan memberikan keuntungan dari kedua belah pihak yang bekerjasama. Keuntungan yang dimaksud tidak hanya berupa materi, tetapi dalam bentuk persepsi masyarakat terhadap UPPS FT dan Universitas PGRI Palembang. Manfaat atas kerjasama dengan berbagai instansi dalam menyelenggarakan kegiatan kuliah umum, seminar, pelatihan, dan berbagai kegiatan lainnya dapat memberikan kebermanfaatan yang luar biasa. Bukti nyata manfaat yang dapat dilihat dari kerjasama ini dengan terlibatnya beberapa dosen di UPPS dalam proyek-proyek pemerintah, swasta maupun BUMN sebagai leader team pembuatan Detail Engineering Design (DED) Pembangunan WTP SPAM IKK Muara Rengas Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan . sebagai tenaga Ahli Linckungan dalam

proyek Manajemen Konstruksi Penimbunan Komplek Kantor Gubernur Terpadu Sumatera Selatan dan lain-lain.

4) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan

Kebijakan di dalam kegiatan kerjasama selalu berlandaskan kepada empat hal, yaitu mutu kegiatan kerjasama, relevansi kegiatan kerjasama, produktifitas kegiatan kerjasama, dan keberlanjutan kegiatan kerjasama. Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi, serta mencapai tujuan dan sasaran, maka pengelolaan kerjasama di Universitas PGRI Palembang ditangani oleh bidang kerjasama pada tingkat Universitas PGRI Palembang.

Kerjasama yang dilakukan oleh Universitas PGRI Palembang yang relevan merupakan tindak lanjut MoU yang dirintis oleh Rektor Universitas PGRI Palembang melalui Bagian Humas, Protokol, dan Kerjasama Universitas PGRI Palembang. Rektor melalui Bagian Humas, Protokol, dan Kerjasama membangun jejaring relasi yang kuat baik di dalam negeri, maupun di luar negeri. Kerjasama yang dibina mulai dari penajakan, proses, hingga pelaksanaannya mengutamakan saling menghargai dan saling menguntungkan kedua belah pihak sehingga terciptanya saling membutuhkan. Bukti hasil kepuasan mitra kerjasama dengan dilibatkannya kembali dosen Fakultas Teknik UPGRI dalam proyek lanjutan

5) Bukti sah kerja sama tridharma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi prodi teknik kimia Universitas PGRI Palembang. Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan ditampilkan pada Tabel 1.LKPS. Kerjasama prodi teknik kimia Universitas PGRI Palembang.

Tabel D.2.2 Kerjasama Prodi Teknik Kimia (PSTK)

No	Bidang Kerjasama	Tingkat *)		
		Internasional	Nasional	Wilayah/ Lokal
1	2	3	4	5
1	Pendidikan	0	9	1
2	Penelitian	0	5	1
3	PKM	0	4	24





Gambar D.2.4 Pelaksanaan MoU dan MoA UPGRI Palembang dan PSTK